

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini berawal dari tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mengetahui perkembangan kurikulum IPBA mulai dari kurikulum 1984-KTSP, dan untuk menganalisis dan membandingkan data kurikulum IPBA di Indonesia (dalam kurikulum KTSP), dengan kurikulum IPBA di Korea Selatan dan Ontario, Kanada.

Penelitian kualitatif sering disebut juga dengan metode naturalistik. Metode penelitian ini mempunyai karakteristik antara lain: (a) data langsung diambil dari *setting* alami; (b) penentuan sampel dilakukan secara *purposive*; (c) peneliti sebagai instrumen pokok; (d) lebih menekankan proses daripada hasil, sehingga bersifat deskriptif analitik; (e) analisis data secara induktif atau interpretasi bersifat idiografik; dan (f) mengutamakan makna dibalik kata (Nasution, dalam Herlina, 2002:87).

Metode deksriptif lebih jelas dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (Prihartono, dalam Iben, 2011:47-48), bahwa ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Sedangkan karakteristik penelitian kualitatif dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2010:13) adalah sebagai berikut:

....1) Data diambil langsung dari natural setting (alamiah); 2) Penentuan sampel secara purposif; 3) Peneliti sendiri sebagai instrumen utama; 4) Penelitiannya lebih menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga bersifat deskriptif; 5) Analisis data secara induktif atau interpretasi data bersifat ideografik; 6) Mengutamakan makna (*meaning*) dibalik data.

Karakteristik penelitian kualitatif di atas akan menjadi suatu acuan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini, merupakan hasil pengamatan, dan dokumentasi.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sorotan utama dari suatu penelitian, atau yang akan dijadikan sumber data dari penelitian yang dilakukan. Objek penelitian dapat berupa barang dan manusia. Spradley dalam Sugiyono (2010:215) mengungkapkan bahwa 'Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)'. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah berupa dokumen kurikulum IPBA pada jenjang SMP di Indonesia (dalam KTSP), kurikulum IPBA di Korea Selatan, dan kurikulum IPBA di Ontario, Kanada.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat internal objektif atau peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitian utama. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun data yang

dikumpulkan adalah data dokumen kurikulum IPBA di Indonesia (dalam KTSP), kurikulum IPBA di Korea Selatan, dan kurikulum IPBA di Ontario, Kanada.

D. Teknik Analisis Data

Berikut adalah pembagian analisis data berdasarkan kebutuhannya:

1. Data profil kurikulum IPBA di SMP pada kurikulum tahun 1984 - 2006
 - a. Mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diinginkan dengan merangkumnya dalam bentuk tabel.
 - b. Setelah data dikelompokkan, kemudian menganalisis urutan pemberian materi IPBA.
 - c. Menganalisis kedalaman materi IPBA.
 - d. Menganalisis kompetensi materi IPBA.
2. Data profil kurikulum IPBA di Ontario, Kanada untuk jenjang SMP.
 - a. Mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diinginkan dengan merangkumnya dalam bentuk tabel.
 - b. Menganalisis urutan pemberian materi IPBA di Ontario, Kanada.
 - c. Menganalisis kedalaman materi IPBA di Ontario, Kanada.
 - d. Menganalisis kompetensi materi IPBA di Ontario, Kanada.
3. Data profil kurikulum IPBA di Korea Selatan untuk jenjang SMP.
 - a. Mengorganisasikan data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diinginkan dengan merangkumnya dalam bentuk tabel.
 - b. Menganalisis urutan pemberian materi IPBA di Korea Selatan.
 - c. Menganalisis kedalaman materi IPBA di Korea Selatan.

- d. Menganalisis kompetensi materi IPBA di Korea Selatan.
4. Data profil kurikulum IPBA dalam KTSP, data kurikulum IPBA di Ontario, Kanada dan data kurikulum IPBA di Korea Selatan pada jenjang SMP.
 - a. Membuat tabel perbandingan kurikulum dari tiga negara.
 - b. Menganalisis dan membandingkan urutan pemberian materinya.
 - c. Menganalisis dan membandingkan kedalaman materinya.
 - d. Menganalisis dan membandingkan kompetensi materinya.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini dapat dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap tentang masalah yang akan diteliti. Tahap ini juga berguna untuk menetapkan desain dan fokus penelitian beserta narasumbernya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi: pembuatan desain penelitian dan studi pendahuluan.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi merupakan tahap penelitian sesungguhnya. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Adapun data yang dikumpulkan yaitu dokumen kurikulum IPBA untuk jenjang SMP di Indonesia dalam kurikulum tahun 1984-KTSP, kurikulum IPBA di Korea Selatan, dan kurikulum IPBA di Ontario. Selama proses pengumpulan data dan informasi,

peneliti menggunakan alat-alat bantu seperti buku catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Dalam tahap ini peneliti juga menganalisa perolehan data dan informasi dengan cara mereduksi data berlebihan, mengelompokkan data yang diperlukan, dan membuatnya dalam bentuk tabel agar lebih mudah untuk dianalisis.

3. Tahap *Member check*

Tahap ini bertujuan untuk mengecek kebenaran semua informasi yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan melengkapi data atau informasi yang kurang. Adapun *member check* yang dilakukan adalah dengan membuat daftar materi yang dipelajari dalam IPBA secara utuh, kemudian dari daftar tersebut dipilih standar konten materi yang seharusnya diberikan di jenjang SMP. Standar konten materi IPBA tersebut akan menjadi acuan penulis untuk menganalisis perkembangan kurikulum IPBA di Indonesia dari kurikulum tahun 1984-KTSP, dengan acuan standar konten materi IPBA itu pula kurikulum IPBA di Indonesia (dalam KTSP) dibandingkan dengan kurikulum IPBA di Korea Selatan dan di Ontario, Kanada.